



KORAN	HAL
Haluan	11
Padang Ekspres	
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Pemkab Terima Opini WTP untuk LKPD 2020

SOLSEL, HALUAN - Pemerintah Kabupaten Solok Selatan (Solsel) kembali menerima opini wajar tanpa pengecualian (WTP) untuk Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat pada Jumat (30/4).

Penghargaan WTP ini bukan kali pertamanya diterima Pemkab Solok Selatan, tapi merupakan yang kelima kalinya secara berturut-turut. Penghar-

gan diberikan Pemerintah Pusat berdasarkan LKPD tahun anggaran 2020.

"Alhamdulillah, Bupati Solsel dan seluruh jajaran telah berhasil mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) anggaran 2020," kata Kepala Perwakilan BPK Provinsi Sumatera Barat (BPK Sumbar) Yusnadewi di Padang kepada Bupati Solsel H. Khairunas secara virtual.

Pada kesempatan tersebut, BPK RI perwakilan

Sumbar juga menyampaikan beberapa catatan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Pemkab Solsel anggaran 2020 yang perlu ditindaklanjuti. Di antaranya terkait Masjid Agung dan Jembatan Ambayan.

"BPK menekankan agar nilai konstruksi dalam pengerjaan atas pengerjaan Masjid Agung dan Jembatan Ambayan dapat diselesaikan segera, dan kemudian menyajikan laporan nilai aset atas kedua obyek tersebut," ujar Yusnadewi.

Langkah tersebut menurutnya untuk menginventaris sudah sampai mana pencapaian fisik nya guna menentukan titik awal kelanjutan pembangunannya.

Sementara itu, Bupati Solsel Khairunnas mengucapkan terima kasih pada BPK RI perwakilan Sumatera Barat yang telah melakukan pemeriksaan laporan keuangan Kabupaten 2020 meskipun dalam suasana sedang dilanda wabah Covid-19.

Dia juga berjanji untuk segera menindaklanjuti jika

ada temuan temuan terkait pemeriksaan maksimal dalam 60 hari ke depan, termasuk masalah masjid dan Ambayan dengan mengkoordinasikannya dengan OPD terkait.

Menurutnya, laporan pemeriksaan ini tentunya merupakan penyajian laporan keuangan yang telah dilaksanakan Pemkab selama kurun waktu satu tahun sekaligus bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APBD 2020 yang lalu.

Pihaknya menyadari bahwa dalam penyajian

laporan keuangan jelas terdapat kelemahan dan kekurangan sehingga masih terdapat temuan-temuan yang harus ditindaklanjuti untuk perbaikan pada masa datang.

"Tentunya dalam mengimplementasikan rekomendasi tersebut, kami mohon juga bimbingan dan arahan BPK agar menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan terealisasi tepat waktu," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Solsel Zigo Rolanda mengatakan akan terus berupaya mengawasi jalan-

nya roda pemerintahan ke depannya.

Ia juga berharap agar BPK RI akan terus membimbing Pemkab dan juga DPRD Solsel.

Vidcon dihadiri Bupati Solsel Khairunnas, Wakil Bupati Yulian Efi, Ketua DPRD Zigo Rolanda, Asisten I Fidel Efferendi, Asisten II Putra Nusa, Asisten III Amdani, Kepala BPKD Irwanesa dan jajaran, Inspektur Akmal Hamdi, Sekwan Mardiana, serta Kabag Humas Firdaus Firman. (h/mg-okr)